Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri otomotif di Indonesia dengan potensi pasar yang begitu terbuka, maka banyak perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dari luar negri masuk ke Indonesia. Seiring dengan masuknya perusahaan-perusahaan otomotif ke Indonesia maka hal ini menjadi hal baik bagi usaha-usaha kecil pembuat dan pemasok produk *sparepart* otomotif karena semakin terbukanya pangsa pasar dan berpotensi. Salah satu perusahaan yang sedang berkembang dalam memproduksi *sparepart* otomotif yaitu CV. Kiranyata Teknik.

CV. Kiranyata Teknik perusahaan yang membuat segala produk dari karet dan plastik secara *customize*, khusunya dalam bidang *sparepart* untuk produk otomotif. Sekitar 86% dari produk-produk yang dibuat diperuntukan untuk digunakan oleh produsen mobil PT. Toyota Astra Motor, sisanya dijual kepada *customer* yang membutuhkan atau memesan secara khusus sesuai dengan kebutuhannya.

Perusahaan-perusahaan otomotif bertarafkan *mulitinational* seperti PT. Toyota Astra Motor tentu memiliki permintaan pasar yang tinggi terhadap produk-produknya, khususnya di Indonesia. Permintaan yang begitu tinggi tentu berdampak pula pada permintaan produk CV. Kiranyata Teknik sebagai supliernya, hal ini perlu diimbangi dengan manajemen serta perencaanaan persediaan bahan yang digunakan untuk menunjang proses produksi. Perencanaan persediaan yang baik harus dapat menghindari atau mencegah terjadinya *delay* produksi hal ini mengarah pada idealnya persediaan bahan di gudang. Dilihat dari sisi efesiensi perencanaan persediaan tentu diharapkan dapat mencegah terjadinya *overload* bahan baku serta dapat mengurangi *cost* penyimpanan. Dilihat dari sisi efektifitas perencanaan persediaan harus dapat memenuhi kebutuhan produksi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka perlukannya suatu sistem perencanaan bahan baku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kuantitas permintaan produk dimasa yang akan datang, dengan adanya perencanaan yang baik maka diharapkan perusahaan dapat mengoptimumkan persediaan bahan baku. Perencanaan yang baik diperlukan agar jumlah persediaan tidak terlalu banyak karena tentunya hal demikian akan berdampak pada biaya seperti biaya simpan, biaya kerusakan dan lain sebagainya, terlebih lagi terkait dengan bahan baku yang memiliki masa *expire* seperti bahan karet yang digunakan untuk memproduksi produk GB. Bahan baku yang melebihi masa tenggang penyimpanan namun tetap digunakan dalam proses produksi hal ini menunjukan bahwa perusahaan memberikan kelonggaran bagi pekerja untuk menghasilkan produk cacat *(reject)*. Adanya perencanaan yang baik juga untuk menghindari persediaan bahan baku terlalu sedikit yang akan menyebabkan terganggunya proses produksi karena kekurangan bahan baku dan permintaan produk tidak dapat dipenuhi dengan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka skripsi ini diberikan judul **"Analisis Usulan Persediaan Bahan Baku Plastik dan Karet di CV. Kiranyata Teknik"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Agar pembahasan masalah dapat lebih terarah, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Berapa banyak kuantitas pembelian bahan baku yang diperlukan untuk mencapai biaya persediaan yang ekonomis?
2. Kapan pemesanan bahan baku perlu dilakukan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini diantaranya:

1. Menentukan kuantitas pembelian bahan baku dengan biaya persediaan yang ekonomis.
2. Menentukan waktu pemesanan bahan baku kepada *suplier*.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Agar permasalahan tidak keluar dari pokok bahasan dalam penyususnan skripsi, maka penguraian masalah hanya dibatasi dan diasumsikan antara lain:

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi terhadap produk karet dan plastik.
2. Mesin serta fasilitas produksi dianggap dalam keadaaan tetap dan normal.
3. Sisa bahan baku dianggap tidak ada.
4. Pengiriman produk jadi dianggap tepat waktu setiap tiga hari sekali.
5. Permintaan dari konsumen dianggap sudah pasti tanpa ada perubahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, yang kemudian dapat ditentukan Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Asumsi serta Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dan teori-teori serta model yang digunakan untuk pemecahan masalah.

Bab 3 Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan tentang pemecahan masalah dan langkah–langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Berisikan profil perusahaan serta data–data yang terkumpul selama penelitian yang dilakukan disertai dengan pengolahan datanya.

Bab 5 Analisis

Berisi tentang pembahasan serta analisa terhadap hasil pengolahan data yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai.

Bab 6 Kesimpulan Dan Saran

Berisikan kesimpulan dari pengolahan data telah dianalisis yang disertai dengan saran.